

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu tonggak utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia. Di era globalisasi saat ini, akses terhadap pendidikan yang baik dan berkualitas sangat penting untuk meningkatkan daya saing individu dan bangsa. Namun, kenyataannya tidak semua lapisan masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan tinggi. Dalam mengatasi permasalahan ini, pemerintah meluncurkan berbagai program beasiswa termasuk KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) yang ditujukan untuk mahasiswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Program ini berfungsi untuk menjadi jembatan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi tanpa harus terbebani oleh biaya yang tinggi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pendidikan di kalangan masyarakat yang kurang beruntung secara ekonomi.

Program KIP-K tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendorong mahasiswa untuk termotivasi dalam belajar, karena mereka merasa mendapat kesempatan yang berharga untuk mengubah masa depan mereka. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Menurut Purwanto 2007 (Elvira, Neni Z, 2022:352), motivasi belajar adalah usaha sadar untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu. Bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K, motivasi belajar seringkali didorong oleh keinginan untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi sebagai jalan untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka dan keluarga. Rasa tanggung jawab ini dapat menciptakan dorongan yang kuat untuk belajar dengan lebih giat. Di sisi lain, mahasiswa reguler yang tidak menerima beasiswa mungkin sama-sama memiliki motivasi tetapi motivasi yang mereka peroleh lebih condong berasal dari diri sendiri seperti ambisi pribadi, harapan orang tua, atau tekanan sosial.

Prestasi belajar yang umumnya diukur melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan pencapaian akademik lainnya, sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes (Abubakar, 2021:12). Prestasi belajar yang baik tidak hanya mencerminkan kemampuan intelektual mahasiswa, tetapi juga mencerminkan seberapa baik mereka dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwasanya mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai atau mendapatkan prestasi akademik yang lebih bagus dibandingkan dengan mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah. Berkaitan dengan mahasiswa yang mendapat beasiswa KIP-K, ada salah satu penelitian sebelumnya juga yang menyebutkan bahwasanya prestasi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mendapat beasiswa.

Peneliti melakukan pra-penelitian terkait motivasi belajar terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023, dan terdapat 28 responden yang terdiri dari 14 orang merupakan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dan 14 orang merupakan mahasiswa reguler. Hasil yang dapat disimpulkan sementara adalah adanya banyak persamaan terkait motivasi belajar meskipun ada beberapa pernyataan yang jawabannya berbeda antara dua kelompok mahasiswa tersebut.

Meskipun IPK bukanlah jaminan kualitas yang mutlak dari kemampuan atau hasil belajar seseorang, namun IPK yang diperoleh mahasiswa selama kuliah biasanya menjadi acuan dalam mengukur prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan IPK merupakan rata-rata nilai kumulatif yang diperoleh mahasiswa dan atau lulusan suatu program studi. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pra-penelitian terkait prestasi belajar terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023, dan terdapat 28 responden yang terdiri dari 14 orang merupakan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dan 14 orang merupakan mahasiswa reguler. Hasil dari pra-penelitian tersebut adalah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa KIP-K memiliki IPK yang paling kecil adalah 3,53 dan

IPK yang paling besar adalah 3,97. Sedangkan untuk mahasiswa reguler memiliki IPK yang paling kecil adalah 3,45 dan IPK yang paling besar adalah 3,77. Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dengan mahasiswa reguler, dimana mahasiswa yang memperoleh beasiswa KIP-K memiliki rata-rata IPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa reguler.

Dengan demikian, penting untuk memahami dinamika antara motivasi belajar dan prestasi belajar diantara dua kelompok mahasiswa ini, mengingat bahwa keduanya memiliki kondisi yang berbeda. Penelitian ini semoga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang pengalaman pribadi mahasiswa yang menerima beasiswa KIP-K dan juga mahasiswa reguler, serta bagaimana mereka memaknai motivasi belajar dan cara mereka menghadapi tantangan akademik yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas serta hasil Pra-Penelitian yang dilakukan sudah cukup menjadi alasan yang kuat untuk peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Studi Kualitatif Perbandingan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K dan Reguler di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022”**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka untuk pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi dan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022?
2. Bagaimana motivasi dan prestasi belajar mahasiswa reguler di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022?
3. Bagaimana perbandingan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dan reguler di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti uraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dengan mahasiswa reguler di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang perbandingan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dan mahasiswa reguler.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi maupun data tambahan bagi penelitian terkait di masa yang akan mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perbandingan motivasi belajar dan prestasi belajar.

2. Bagi Kalangan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan manfaat sebagai salah satu informasi, khususnya bagi peneliti yang akan membahas serta membandingkan lebih lanjut masalah yang sama dengan objek yang berbeda.